

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Beberapa orang di Indonesia masih percaya pada penggunaan obat tradisional untuk mengobati berbagai penyakit. Obat tradisional didefinisikan sebagai ramuan yang dibuat dari bahan-bahan yang diperoleh dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewani, mineral, dan sari yang dicampur dan dikonsumsi, dan dipercaya secara turun temurun dapat mengobati penyakit. Obat tradisional juga disebut sebagai obat herbal karena bahan-bahan yang digunakan berasal dari tumbuh-tumbuhan dan hewan. Pemanfaatan obat tradisional di beberapa daerah seperti Jawa, Sunda, Manado, Kalimantan, dan beberapa daerah lainnya telah dikembangkan melalui penelitian (Adiyasa, 2021).

Penjualan obat tradisional sering kita jumpai di pasar-pasar yang ada di Indonesia salah satunya obat asam urat yang pernah peneliti jumpai banyak di jual di pasar X Kecamatan X Kabupaten Gresik. Pasar X merupakan salah satu pasar yang cukup besar dikota Gresik. Jamu asam urat yang beredar haruslah bebas dari bahan kimia obat (BKO). BKO adalah senyawa kimia sintetis yang digunakan dalam pengobatan modern dan diisolasi dari senyawa kimia bahan alam. Adanya BKO dalam produk jamu dapat membahayakan konsumen, seperti memiliki kontra indikasi untuk jamu terhadap penyakit tertentu yang diderita pasien. Efek samping lain dari mengonsumsi jamu yang mengandung BKO adalah perforasi lambung dan gagal ginjal (Kamar, 2021). Penjual jamu asam urat di pasar X kebanyakan adalah toko-toko kelontong dan kios-kios dimana jenis jamu asam urat yang di jual pun beragam diantaranya adalah Unta Tunggal, Uratan, Basmurat, Jaya Asli dan di temukan 2 jamu asam urat yang belum memiliki izin edar.

Penggunaan bahan kimia obat (BKO) seperti Natrium Diklofenak sangat berbahaya dikarenakan bisa menimbulkan berbagai masalah kesehatan diantaranya gejala lemas, kejang, pendarahan saluran cerna, hipertensi, hingga koma. Natrium diklofenak adalah salah satu obat yang tergolong dalam anti-inflamasi non steroid. (AINS) derivat asam fenil asetat yang banyak di gunakan masyarakat dalam tetapi kelompok rematik seperti goat arthritis atau yang lebih dikenal dengan asam urat dengan kemampuannya dalam menekan tanda dan gejala inflamasi (Setyowati, 2021). Untuk mengetahui kandungan Natrium Diklofenak digunakan metode KLT dan reagen  $\text{KMnO}_4$ . Metode KLT adalah metode yang bisa di gunakan untuk mengetahui kandungan Natrium Diklofenak dan juga bermanfaat

untuk analisis obat dan bahan lain dalam laboratorium dengan hanya memerlukan peralatan sederhana dan juga waktu yang cukup singkat (Harmita, 2015). Metode KLT memiliki kelebihan yaitu mudah dalam preparasi sampel, sederhana, biaya operasional relatif murah karena proses pengujian komponen dilakukan secara bersamaan, volume pelarut yang digunakan sedikit, selektif dan sensitif serta kromatogramnya dapat diamati secara visual. Sedangkan metode  $\text{KMnO}_4$  kelebihannya adalah oksidator kuat, tidak memerlukan indikator, mudah diperoleh dan terjangkau. Hasil survei menunjukkan bahwa banyak masyarakat X masih minum jamu atau obat tradisional, terutama jamu asam urat. Peneliti menemukan artikel penelitian terdahulu Efendi (2017) menunjukkan bahwa jumlah penderita asam urat di X terdapat 341 penderita asam urat berobat ke Puskesmas X sehingga peneliti tertarik untuk melakukan survey langsung ke Pasar X untuk mengetahui banyaknya penjual jamu asam urat yang ada di Pasar X. Hasil yang diperoleh saat melakukan survey terdapat 4 toko yang menjual jamu asam urat dan peneliti menemukan 4 jamu asam urat yang bermerk dan 2 jamu asam urat yang tidak bermerk. Dari paparan uraian di atas perlu dilakukan penelitian analisis Natrium Diklofenak pada sampel jamu asam urat yang tidak bermerk secara kualitatif dengan metode kromatografi lapis tipis dan  $\text{KMnO}_4$ .

### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah Apakah Jamu asam urat yang beredar di Pasar X, Gresik mengandung BKO Natrium Diklofenak ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui apakah jamu asam urat yang beredar di Pasar X, Gresik mengandung BKO Natrium Diklofenak.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Manfaat bagi penulis

Dapat menganalisis Natrium diklofenak pada jamu asam urat di pasar X Kabupaten Gresik.

#### 2. Manfaat bagi Masyarakat

Dapat mengetahui ada atau tidaknya BKO Natrium diklofenak yang ada pada jamu asam urat di Pasar X Kabupaten Gresik.

### 3. Manfaat bagi peneliti lain

Dapat menjadikan acuan atau panduan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis Natrium diklofenat pada jamu asam urat di Pasar X Kabupaten Gresik.

